

LAPORAN INOVASI DAERAH KABUPATEN TAPIN TAHUN 2025

"Shodu Berkah (Sholat Dhuha Berjamaah Di Sekolah)"

Dinas Pendidikan

Data Umum Inovasi

Nama SKPD	: Dinas Pendidikan
Bidang Teknis Pelaksana	: Guru Penggerak Dinas Pendidikan
Nama Inovasi	: Shodu Berkah (Sholat Dhuha Berjamaah Di Sekolah)
Inovasi Dimulai	: 2022-01-01
Inisiator Inovasi	: Zakiya Wasa Ady, S.Pd
Merupakan Inovasi Digital	: Tidak

I. DASAR HUKUM

Latar Belakang Inovasi :

a. UU No. 2 Tahun 1985 menyebutkan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia yang seutuhnya. Adapun yang maksud dari manusia yang seutuhnya yaitu sebagai insan yang bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, memiliki pengetahuan, sehat jasmani dan rohani, memiliki budi pekerti luhur, mandiri, kepribadian yang mantap, dan bertanggung jawab terhadap bangsa.

b. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam Pasal 1 Ayat 1 disebutkan bahwa: “ Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, keagamaan, kecerdasan, ahlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”

Rancang Bangun dan Aspek
Kebaharuan yang dilakukan

II. PERMASALAHAN Jika membaca atau menonton berita, pasti tidak luput dari berbagai kekerasan yang terjadi di sekolah. Tidak jarang pula berita tentang tawuran antar pelajar muncul di berbagai kanal berita sebagai bukti masalah krisis moral pendidikan. Padahal sejatinya sekolah bukan hanya sebagai tempat mencari ilmu untuk memperkaya pengetahuan. Namun juga membuat anak memiliki karakter dan kepribadian yang baik. Tujuannya agar dapat bergaul di masyarakat tanpa menimbulkan masalah. Namun, jika berbagai tindak kekerasan oleh pelajar masih sering terjadi, artinya terdapat masalah pada sistem pendidikannya yaitu pada moral. Kata moral selalu mengacu pada baik buruknya manusia sebagai manusia, sedangkan norma moral merupakan tolak ukur untuk menentukan betul salahnya sikap dan tindakan manusia (Suseno, 2002:19). Penanaman nilai moral bukan hanya tanggung jawab peran pemerintah saja namun lembaga pendidikan formal juga berperan dalam meningkatkan nilai moral generasi penerus bangsa. Melalui Pengamalan ajaran agama dalam hal ini dapat dilakukan dengan melakukan pembiasaan shalat dengan berjamaah di lingkungan sekolah, dengan penerapan shalat, khususnya shalat dhuha dalam lingkungan sekolah yang dilaksanakan pagi hari sebelum kegiatan belajar mengajar. Diharapkan dapat memberikan dorongan atau motivasi untuk memperbaiki moral siswa tersebut.

III. ISU STRATEGIS - Isu Nasional : Sedikitnya ada 136 kasus kekerasan di lingkungan pendidikan sepanjang 2023 yang terekam pemberitaan media massa dengan total 134 pelaku dan 339 korban yang 19 orang di antaranya meninggal dunia. Data ini dihimpun Yayasan Cahaya Guru pada 1 Januari-10 Desember 2023 melalui pemantauan pemberitaan media massa tersertifikasi Dewan Pers.

<https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/12/16/terjadi-136-kasus-kekerasan-di-sekolah-sepanjang-2023> IV.

Metode Pembaharuan - Pembiasaan solat dhuha berjamaah dilaksanakan dengan sikap semangat oleh seluruh warga sekolah, Solat dhuha berjamaah dilakukan dengan sikap kebersamaan, dan solat dhuha berjamaah ini dilakukan melalui keteladanan (pemberian contoh atau sikap yang baik dari para guru V. KEUNGGULAN / KEBAHARUAN Program ini adalah melalui pembiasaan solat dhuha dapat meningkatkan sikap disiplin peserta didik, Melalui pembiasaan solat dhuha dapat meningkatkan sikap religius peserta didik, Melalui pembiasaan solat dhuha dapat meningkatkan sikap tanggung jawab pada peserta didik, dan Melalui pembiasaan solat dhuha dapat meningkatkan sikap mandiri. VI. CARA KERJA INOVASI Alur inovasi “SHODU BERKAH” (Sholat Dhoha Berjema’ah di Sekolah) pelaksanaan solat dhuha dimulai dari naiknya matahari sekitar satu atau dua tombak sampai tergelincirnya matahari. Awal waktu shalat Dhuha dimulai sejak naiknya matahari sekitar satu tombak hingga waktu tergelincirnya. Tapi sunnahnya dikerjakan setelah matahari naik agak tinggi dan panas semakin menyengat. Sedangkan menurut Ubaid Ibnu Abdillah memaparkan yaitu disaat ketika matahari sudah naik dimulai saat matahari naik kira-kira sepaggalah atau kira-kira setinggi 7 hasta dan berakhir di saat matahari lingsir (sekitar pukul 07.00 sampai masuk waktu dhuhur), akan tetapi disunnahkan melaksanakannya di waktu yang agak akhir yaitu di saat matahari agak tinggi dan panas terik Jadi shalat Dhuha dilaksanakan kira-kira pukul 07.00 pagi sampai sebelum jam 11 yaitu saat matahari sedang naik sampai sebelum waktu Dhuhur tiba. Jumlah rakaatnya minimal dua rakaat dan bisa dikerjakan maksimal dua belas rakaat, masing – masing rakaatnya diakhiri dengan satu salam. Shalat Dhuha merupakan shalat sunnah sehingga orang yang mengerjakan akan mendapatkan pahala dan orang yang tidak mengerjakan tidak akan mendapat dosa.

- Tujuan Inovasi : dapat meningkatkan sikap disiplin peserta didik, Melalui pembiasaan solat dhuha dapat meningkatkan sikap religius peserta didik, Melalui pembiasaan solat dhuha dapat meningkatkan sikap tanggung jawab pada peserta didik, dan Melalui pembiasaan solat dhuha dapat meningkatkan sikap mandiri.
- Manfaat yang Diperoleh : 1. Hati menjadi tenang. 2. Pikiran menjadi lebih konsentrasi. 3. Kesehatan fisik terjaga. 4. Mendapatkan Kemudahan atau jalan keluar dalam setiap urusan. 5. Memperoleh rizki yang tidak disangka-sangka. 6. Menjadi kuat dan tekun dalam berusaha. 7. Kecerdasan meningkat dan menjadikan lebih kreatif. 8. Menjadikan istiqomah (menjalankan sesuatu pada waktunya).
- Hasil Inovasi : 1. Menurunnya angka kekerasan dalam dunia pendidikan 2. Indeks Pembangunan Manusia (IPN) meningkat 3. Pendidikan di Kabupaten Tapin meningkat, berkualitas, bermutu dan berkembang.
- Waktu uji coba Inovasi : Setiap pagi hari Kamis, Januari 2023
- Waktu Implementasi Inovasi : Setiap pagi hari Kamis Tahun 2023
- Total Anggaran yang digunakan : 0
- Video (link youtube) :

No.	Indikator Inovasi	Pilihan
1.	Adanya SK Tim Inovasi dari SKPD teknis	SK Kepala Perangkat Daerah
2.	Jumlah SDM yang terlibat dalam inovasi	
3.	Dukungan Anggaran dari SKPD teknis	

No.	Indikator Inovasi	Pilihan
4.	Penggunaan Teknologi Informasi secara online	
5.	Bimtek Inovasi	Dalam 2 tahun terakhir pernah lebih dari 2 kali (Bimtek, training dan TOT)
6.	Kemudahan Proses Inovasi Yang Dihasilkan	
7.	Online Sistem	
8.	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	
9.	Jejaring Inovasi	
10.	Replikasi	
11.	Pedoman Teknis	
12.	Pengelola Inovasi	
13.	Ketersediaan Informasi Layanan	
14.	Penyelesaian Layanan Pengaduan	
15.	Tingkat Partisipasi Stake Holder	
16.	Kemudahan Informasi Layanan	
17.	Kecepatan Inovasi	
18.	Kemanfaatan Inovasi	
19.	Tingkat Kepuasan penggunaan Inovasi Daerah	